

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN:**

**PENGARUH KEMAMPUAN KEPALA DESA TERHADAP  
PENGELOLAAN DANA DI DESA CANI SIRENRENG  
KECAMATAN ULAWENG KABUPATEN BONE**



**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**IKA SUCIAISAH**  
**NIM: 105721102617**

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Manajemen Fakultas  
Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2022**

17/01/2022

1 sup  
Bmb-Alumma

R/0045/MAN/2020  
Sue  
P'



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Pengaruh Kemampuan Kepala Desa Terhadap Pengelolaan Dana di Desa Cani Sirenreng Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone

Nama Mahasiswa : Ika Suciisah

No. Stambuk/NIM : 105721102617

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitian penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 08 bulan Januari Tahun 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 6 Jumadil Akhir 1443 H  
08 Januari 2022 M

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Sitti Nurbaya, S.Pd., M.M  
NIDN : 0921077601

Asdar, S.E., M.Si  
NIDN : 0903039102

Mengetahui,

Dekan

Ketua Program Studi

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si  
NBM : 651 507

Muh. Nur Rasyid, S.E., M.M  
NBM : 1085576



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama: Ika Suciisah, NIM. 105721102617, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor :0001/SK-Y/61201/091004/2022 M, tanggal 6 Jumadil Akhir 1443 H / 08 Januari 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **SARJANA MANAJEMEN** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 6 Jumadil Akhir 1443 H  
08 Januari 2022 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag  
(Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M.ACC  
(WD 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
4. Penguji : 1. Asriati, S.E., M.Si  
2. Dr. Siti Nurbaya, S.Pd., M.M  
3. Zalkha Soraya, S.E., M.M  
4. Asdar, S.E., M.Si 

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si

NBM : 651 507



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ika Suciisah

Stambuk : 105721102617

Program Studi : Manajemen

Judul Skripsi : Pengaruh Kemampuan Kepala Desa Terhadap Pengelolaan Dana di Desa Candi Sirenreng Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone

Dengan ini menyatakan bahwa :

**Skripsi Yang Saya Ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI Hasil Karya Sendiri, Bukan Hasil Jiplakan dan Tidak Dibuat Oleh Siapapun.**

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 06 Jumadil Akhir 1443 H

03 Januari 2022 M

Yang membuat pernyataan



Ika Suciisah  
NIM:105721102617

Mengetahui,



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si  
NBM : 651 507

Ketua Program Studi

Muh. Nur Rasyid, SE., MM  
NBM : 1085576

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala Puji dan Sukur kehadiran Allah swt, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Kemampuan Kepala Desa Terhadap Pengelolaan Dana di Desa Cani Sirenreng Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone.

Shalawat teriring salam semoga senantiasa Allah SWT limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mewariskan dua sumber cahaya kebenaran dalam perjalanan manusia hingga akhir zaman yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Penelitian skripsi ini diajukan dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Tidak lupa penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada orangtua yang senantiasa memberikan harapan, perhatian, dukungan, kasih sayang serta doa yang luar biasa yang mengiringi langkah penulis sampai saat ini tanpa pamrih. Dan untuk seluruh keluarga besar, teman-teman untuk segala dukungan dan do'a yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam melaksanakan penelitian ini. Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini ada bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis memberikan apresiasi setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. H. Ambo Asse M.Ag.** Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak **Dr. H. Andi Jam'an, S.E.,M.Si**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. Bapak **Muhammad Nur Rasyid, S.E, M.M** selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu **Dr. Sitti Nurbaya, S.Pd., M.M** selaku Pembimbing I yang senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak **Asdar, S.E., M.Si** selaku Pembimbing II yang telah senantiasa membantu selama dalam penyusunan skripsi.
6. Bapak/Ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah mentransfer ilmunya kepada penulis selama kurang lebih mengikuti perkuliahan.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Kepada teman-teman seperjuangan Manajemen 2017 A yang telah memberikan banyak sumbangsi pemikiran, motivasi dan nasehat selama ini.
9. Kepala desa serta aparaturnya pada Desa Cani Sirenreng Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone yang telah memberikan izin meneliti.
10. Tidak lupa terimakasih untuk para sahabat yang telah menemani dan membantu berjuang mulai dari penyusunan Proposal sampai ke tahap Skripsi ini.
11. Dan terimakasih banyak untuk semua pihak yang tidak bisa penulis tulis satu persatu, yang telah memberikan semangat, motivasi dan do'a sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak ketidak kesempurnaan yang akan ditemukan. Maka dari itu, kepada semua pihak terutamanya para pembaca, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai bahan perbaikan penelitian selanjutnya.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan ilmu dan manfaat bagi kita semua, terutama kepada Almamater Biru kita, Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf kepada para pembaca maupun pihak terkait jika di dalam skripsi ini ada kata-kata yang menyinggung, semua tidak ada unsur kesengajaan dari penulis sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

***Billahi Fii Sabilil Haq Fastabiqul Khaairat Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

Makassar, 08 Januari 2022



## ABSTRAK

**Ika Suciisah**, 2021. Pengaruh Kemampuan Kepala Desa terhadap Pengelolaan Dana di Desa Cani Sirenreng Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone, Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing Ibu I Sitti Nurbaya dan Pembimbing II Asdar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan kepala desa terhadap pengelolaan dana di desa Cani Sirenreng Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah aparatur yang terlibat. Berdasarkan *Purposive sampling*, maka sampel yang digunakan adalah sebanyak 30 responden. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan kepala desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana di Desa Cani Sirenreng Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone. Ini terlihat dari hasil olah data dimana koefisien variabel kemampuan sebesar 0,394 dengan nilai t hitung sebesar 2,447 lebih besar dari t tabel (5,082 > 2,042 ) dan nilai signifikan sebesar 0,021 lebih kecil dari 0,05 (0,021 < 0,05).

**Kata Kunci : Kemampuan, Pengelolaan Dana Desa.**

## ABSTRACT

**Ika Suciaisah, 2021.** The Influence of the Ability of the Village Head on Fund Management in Cani Sirenreng Village, Ulaweng District, Bone Regency, Thesis on Management Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Advisor Ibu I Sitti Nurbaya and Advisor II Asdar.

This study aims to determine the effect of the ability of the village head on the management of funds in the village of Cani Sirenreng, Ulaweng District, Bone Regency. The type of research used in this research is quantitative research. The population in this study is the apparatus involved. Based on purposive sampling, the samples used were 30 respondents. The data analysis technique used to test the hypothesis is simple linear regression analysis.

The results showed that the ability of the village head had a positive and significant effect on fund management in Cani Sirenreng Village, Ulaweng District, Bone Regency. This can be seen from the results of data processing where the coefficient of the ability variable is 0.394 with a t count value of 2.447 which is greater than t table ( $5.082 > 2.042$ ) and a significant value of 0.021 is smaller than 0.05 ( $0.021 < 0.05$ ).

**Keywords:** Ability, Village Fund Management

## DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
A. Tinjauan Teori .....	5
1. Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia.....	5
2. Kemampuan .....	7
3. Dana Desa.....	9
4. Pengelolaan Dana Desa .....	11
B. Tinjauan Empiris .....	15
C. Kerangka Konsep.....	18
D. Hipotesis .....	19
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
A. Jenis Penelitian .....	20
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	20
C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran .....	20

D. Populasi dan Sampel .....	21
E. Teknik Pengumpulan Data .....	22
F. Teknik Analisis Data .....	24
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>27</b>
A. Gambaran Umum Desa Cani Sirenreng.....	27
B. Hasil Penelitian.....	34
C. Pembahasan.....	43
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>44</b>
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran.....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>48</b>



## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran .....	21
Tabel 3.2	Alternatif Skor Jawaban Responden.....	23
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	34
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	35
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	36
Tabel 4.4	Tanggapan Responden untuk Variabel Kemampuan.....	37
Tabel 4.5	Tanggapan Responden untuk Variabel Pengelolaan Dana Desa..	38
Tabel 4.6	Uji Validitas Variabel Kemampuan.....	39
Tabel 4.7	Uji Validitas Variabel Pengelolaan Dana Desa.....	40
Tabel 4.8	Uji Reliabilitas Reliabilitas.....	40
Tabel 4.9	Uji Analisis Regresi Linier Sederhana.....	41
Tabel 4.10	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	42
Tabel 4.11	Uji Parsial ( Uji - T ).....	43

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Bagan Kerangka Konsep.....	19
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Kantor Desa Cani Sirenreng.....	29



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-undang No. 6 tahun 2014 pada pasal 1 desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Desa menjadi perpanjangan tangan dari pemerintah kabupaten, pemerintah provinsi dan pemerintah pusat. Desa juga berperan sebagai ujung tombak organisasi pemerintah dalam mencapai keberhasilan dan urusan pemerintahan yang asalnya dari pemerintah pusat. Pemerintah desa bertugas sebagai pelaksana pembangunan yang telah didesain oleh perintah di atasnya. Pemerintah desa mengerjakan proyek yang direncanakan sebelumnya meskipun seringkali kurang bermanfaat bagi masyarakat desa.

Sekarang ini regulasi tentang desa telah diatur khusus, terbitnya UU nomor 6 tahun 2014 tentang desa menegaskan bahwa desa bukan lagi pemerintah negara bagian lokal tapi desa sebagai pemerintahan masyarakat, *hybrid* antara *self governing community* dan *local self government*. Dalam peraturan ini menjelaskan bahwa desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan warganya dalam segala aspek, baik dalam

pelayanan (*public good*), pengaturan (*public regulation*), dan pemberdayaan masyarakat (*empowerment*).

Peranan pemerintah desa sangat dibutuhkan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakatnya. Inovasi-inovasi baru serta perhatian pemerintah desa pada sarana prasarana desa juga sangat diperlukan demi terwujudnya pembangunan yang seutuhnya.

Setiap desa di seluruh Indonesia mendapatkan anggaran dari Alokasi Dana Desa (ADD) yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Dana tersebut digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan desa dan pelaksanaan pembangunan dalam rangka meningkatkan pelayanan dasar serta pemberdayaan masyarakat desa. Untuk memudahkan penggunaan dana desa tersebut, dikeluarkan pedoman Pelaksanaan dan Penetapan Alokasi Dana Desa (ADD). Pedoman tersebut menjelaskan tentang pemanfaatan anggaran yang berasal dari Alokasi Dana Desa (ADD) dan harus dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan penggunaan anggaran negara.

Percepatan pembangunan secara merata sampai ke daerah dari tahun ke tahun menjadi agenda terpenting yang seharusnya dilaksanakan oleh pemerintah pusat. Hal ini sebagai dasar untuk mewujudkan kesejahteraan yang luas dan dapat dirasakan oleh masyarakat hingga pelosok secara cepat.

Setiap daerah memiliki permasalahan yang menyangkut tentang pengelolaan dana desa terutama yang berhubungan dengan pembangunan sarana dan prasarana. Dalam hal ini desa harus melakukan pemerataan pembangunan bukan hanya di tempat tertentu saja. Pembangunan pedesaan

juga harus sesuai dengan masalah yang dihadapi, potensi yang dimiliki, aspirasi masyarakat dan prioritas pembangunan.

Alokasi anggaran dana desa terkadang mengalami distorsi ketika dana tersebut tidak dipergunakan sebagaimana mestinya. Hal ini biasanya terjadi karena adanya keterbatasan sumber daya sebagai pangkal masalah utama dalam mengalokasikan anggaran dana desa. Masalah ini dapat diatasi dengan pendekatan ekonomi melalui berbagai teknik dan prinsip *Public Expenditure Management* (PEM).

Desa Cani Sirenreng adalah salah satu desa di Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone yang dikepalai oleh Iswanto dan diangkat oleh masyarakat melalui pemilihan umum. Kepala desa yang menjabat saat ini memiliki tingkat pendidikan SMA sederajat. Secara tidak langsung hal ini mempengaruhi kemampuan kepala desa dalam mengelola anggaran yang berasal dari dana desa. Selain pemanfaatannya kurang transparan, pengelolaan ADD belum optimal dalam menunjang peningkatan pelayanan dasar dan pemberdayaan masyarakat sehingga menuai kritik dari beberapa masyarakat.

Transparansi anggaran dana desa akan berpengaruh pada pengelolaan laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini sangat penting untuk mengetahui setiap anggaran pengeluaran untuk pembangunan daerah. Agar tidak terjadi penyalahgunaan dana yang tidak diperlukan, maka perlu adanya perencanaan pada setiap rancangan pembangunan yang akan dilakukan.

Latar belakang di atas menarik penulis untuk mengkaji tentang **"Pengaruh Kemampuan Kepala Desa Terhadap Pengelolaan Dana di Desa Cani Sirenreng Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone"**

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah kemampuan kepala desa berpengaruh terhadap pengelolaan dana di Desa Cani Sirenreng Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone ?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemampuan kepala desa terhadap pengelolaan dana di Desa Cani Sirenreng Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi permasalahan pelaksanaan pengelolaan dana desa untuk menambah wawasan kajian ilmiah yang berkaitan dengan Ilmu Pemerintahan. Ilmu politik dalam hal menjalankan kebijakan berdasarkan perundang-undangan yang ada.

### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini kedepanya dapat membuka cakrawala pikir berkenaan dengan tata kelola dana desa sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2014 Tentang Dana Desa secara baik dan tepat sehingga mampu memberi sumbangsih bagi generasi maupun para pemimpin yang bersinggungan langsung dengan pemerintahan desa.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Teori

##### 1. Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut sunyoto (2012:1) "Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang penting dalam suatu organisasi atau perusahaan di samping faktor lain seperti aktifa dan modal. Oleh karena itu sumber daya manusia harus di kelola dengan baik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi". Sumber daya manusia merupakan sumber daya yang memiliki akal, perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya dan karya (rasio, rasa, dan karsa). Semua potensi SDM tersebut berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuan. Begitupun maju nya, perkembangan informasi, tersedianya modal, dan memadainya bahan, jika tanpa SDM sulit organisasi itu untuk mencapai tujuannya.

Manajemen sumber daya manusia atau disingkat MSDM adalah suatu ilmu atau cara bagaimana mengatur hubungan dan peran sumber daya yang dimiliki oleh individu secara maksimal sehingga tercapai suatu tujuan. Pengertian manajemen menurut marwansyah yaitu pendayagunaan sumber daya manusia didalam organisasi yang dilakukan melalui fungsi-fungsi perencanaan sumber daya manusia, rekrutmen dan seleksi, pengembangan sumber daya manusia, perencanaan dan pengembangan karir, pemberian kompensasi dan kesejahteraan, keselamatan dan kesehatan kerja, serta hubungan industrial.

Manajemen SDM adalah suatu seni atau ilmu dalam mengelola peran dan hubungan sumber daya manusia yaitu karyawan agar dapat melaksanakan pekerjaannya secara efektif dan efisien serta dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung tercapainya tujuan bersama antara organisasi, karyawan dan masyarakat. Manajemen SDM dapat dilihat sebagai proses pengelolaan SDM yang ada dalam organisasi melalui aktivitas merencanakan, mengorganisasikan, menyusun staff, menggerakkan, dan mengawasi pelaksanaan kegiatan pengadaan, pengembangan, pemberian kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan dan pemutusan hubungan kerja untuk mendukung tercapainya tujuan secara efektif dan efisien.

Manajemen SDM penting bukan hanya bagi manajer di bagian HR departemen, tapi juga penting bagi semua manajer di semua bagian supaya para manajer tersebut mampu menerapkan pengelolaan sumber daya manusia yang baik dan benar. Manajemen sumber daya manusia berguna agar para manajer tidak melakukan kesalahan-kesalahan dalam pengelolaan manusia seperti:

- a. Mempekerjakan orang yang salah
- b. Mengalami tingkat *turnover* yang tinggi akibat pengelolaan sumber daya manusia yang buruk.
- c. Pekerja tidak bekerja dengan optimal
- d. Melakukan proses wawancara yang bertele-tele
- e. Organisasi menghadapi tuntutan dari pengadilan akibat praktik pengelolaan sumber daya manusia yang tidak memenuhi aturan hukum dan perundang-undangan.

## 2. Kemampuan

Istilah kemampuan mempunyai banyak makna, Jhonson dalam (Widjaya,2012:3) berpendapat bahwa kemampuan adalah perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai kondisi yang diharapkan. Sementara itu, menurut Kartono (2014:13) bahwa "kemampuan adalah segala daya, kesanggupan, kekuatan dan keterampilan teknik maupun sosial yang dianggap melebihi dari anggota biasa."

Mengacu pada pengertian dan jenis kemampuan tersebut di atas, maka dalam suatu organisasi Pemerintahan Desa senantiasa perlu memiliki suatu daya kesanggupan, keterampilan, pengetahuan terhadap pekerjaan dalam pengimplementasian tugas-tugas dan fungsi masing-masing aparat Desa. Kemampuan yang penulis maksudkan adalah kemampuan yang dilihat dari hasil kerjanya atau kemampuan kerjanya.

Sementara itu, menurut Steers dalam (Rasyid,2015:6) bahwa "kemampuan aparatur pemerintah sebenarnya tidak terlepas dari pembicaraan tingkat kematangan aparatur yang didalamnya menyangkut keterampilan yang diperoleh dari pendidikan latihan dan pengalaman"

Kemampuan merupakan suatu kesanggupan, keahlian untuk melakukan sesuatu sesuai bidangnya. Sedangkan Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kemampuan berasal dari kata "Mampu" yang berarti kuasa (bisa, sanggup, melakukan sesuatu, dapat, berada, kaya, mempunyai harta berlebihan). Mengacu pada pengertian dan jenis kemampuan tersebut di atas, maka dalam suatu organisasi Pemerintahan

Desa senantiasa perlu memiliki suatu daya kesanggupan, keterampilan, pengetahuan terhadap pekerjaan dalam pengimplementasian tugas-tugas dan fungsi masing-masing aparat Desa. Kemampuan yang penulis maksudkan adalah kemampuan yang dilihat dari hasil kerjanya atau kemampuan kerjanya.

Seseorang dikatakan kreatif apabila memiliki kemampuan yang bisa dipertanggungjawabkan. Hal ini perlu diketahui ciri-ciri yang memiliki kemampuan. Beberapa pendapat ahli tentang ciri-ciri pegawai yang mampu.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa orang yang mampu yaitu orang yang memiliki rasa ingin tahu yang di manfaatkan semaksimal mungkin; mau bekerja keras; berani mengambil keputusan; pengetahuan dan kecakapan intelektualnya dimanfaatkan semaksimal mungkin; mandiri; dinamis, penuh inovasi dan daya cipta; bersedia menerima informasi; menghubungkan ide dengan pengalaman yang diperoleh dari sumber yang berbeda, cenderung menampilkan berbagai alternatif terhadap subjek tertentu.

Selanjutnya memiliki suatu motivasi yang tinggi dalam mengenal masalah-masalah yang bernilai. Mereka dapat memusatkan perhatiannya pada suatu masalah secara alamiah dan mengaitkannya baik secara sadar atau tidak, untuk memecahkannya. Ia menerima ide yang baru, yang muncul dari diri sendiri atau yang dikemukakan orang lain. Kemudian mengkombinasikan pikirannya yang matang dengan intuisinya secara selektif, sebagai dasar pemecahan yang baik. Ia secara energi

menerjemahkan idenya melalui tindakan dan mengakibatkan hasil pemecahan masalah yang bermanfaat dan berguna bagi masyarakat..

### 3. Dana Desa

Dana desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukan bagi desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan belanja daerah kabupaten/kota. Dana desa merupakan suplay dari pemerintah sebagai sarana penunjang untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang ada di sebuah desa, dimana bantuan tersebut digunakan sebagai fasilitas masyarakat dalam mengembangkan dan memajukan produktifitas sebuah desa. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014. Dana desa adalah dana yang bersumber dari APBN yang diperuntukkan bagi desa, yang di transfer melalui anggaran belanja daerah kabupaten atau kota. Dana ini digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat desa. Dana desa di alokasikan dari APBN berdasarkan Pasal 72 Ayat 1 Huruf b UU No. 6/2014 tentang Desa.

Dana desa merupakan program Pemerintah Pusat untuk melakukan pembangunan dimulai dari desa dengan dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara diperuntukan bagi desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Peraturan Pemerintah No. 60 tahun 2014 sebagai payung hukum yang mengatur tentang pengelolaan dana desa yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara. Menerangkan bahwa desa mempunyai sumber pendapatan berupa pendapatan asli desa, bagi hasil pajak daerah dan retribusi daerah kabupaten/kota, kemudian bagian dari dana perimbangan keuangan pusat ke daerah yang di terima oleh kabupaten/kota. Alokasi anggaran dari anggaran pembelanjaan negara, bantuan keuangan dari anggaran pembelanjaan negara, Provinsi dan anggaran pembelanjaan daerah kabupaten/kota, serta hibah dan sumbangan yang tidak mengikat dari pihak ketiga selain pemerintah.

Pemerintah mengalokasikan dana desa, melalui mekanisme transfer kepada kabupaten/kota. Berdasarkan alokasi dana tersebut, maka tiap kabupaten/kota mengalokasikannya kepada setiap desa berdasarkan jumlah desa dengan memperhatikan jumlah penduduk (30%), luas wilayah (20%), dan angka kemiskinan (50%). Hasil perhitungan tersebut disesuaikan juga dengan tingkat kesulitan geografis masing-masing desa. Alokasi anggaran sebagaimana yang telah disebutkan bersumber dari Belanja Pusat dengan mengefektifkan program yang berbasis desa secara merata dan berkeadilan. Besaran alokasi anggaran yang peruntukannya langsung ke Desa ditentukan 10% (sepuluh perseratus) dari dan di luar dana transfer daerah secara bertahap.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2014 tentang dana desa yang bersumber dari APBN, dengan luasnya lingkup kewenangan desa dan dalam rangka mengoptimalkan penggunaan dana

desa, maka penggunaan dana desa diprioritaskan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Penetapan prioritas penggunaan dana tersebut tetap sejalan dengan kewenangan yang menjadi tanggungjawab desa. Dana desa di dalam APBN 2015 dianggarkan sebesar Rp 9.066,2 miliar, namun sejalan dengan visi Pemerintah untuk Membangun Indonesia dari pinggiran dalam kerangka NKRI maka anggaran ini ditambah alokasinya di dalam APBN-P 2015 menjadi Rp 20.766,2 miliar. Sedangkan pada tahun anggaran 2016 Dana Desa dialokasikan sebesar Rp. 46.982 miliar.

Dana desa ini dialokasikan guna mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan desa dalam segala aspeknya, sesuai dengan kewenangan yang dimiliki. Dana desa dianggarkan setiap tahun dalam APBN yang diberikan pada setiap desa sebagai salah satu sumber pendapatan desa. Kebijakan ini sekaligus mengintegrasikan dan mengoptimalkan seluruh skema pengalokasian anggaran dari Pemerintah pada desa yang selama ini sudah ada.

#### **4. Pengelolaan Dana Desa**

##### **a. Pengertian Pengelolaan**

Pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu. Pengelolaan pada dasarnya adalah pengendalian dan pemanfaatan semua sumber daya yang menurut suatu perencanaan diperlukan untuk atau penyelesaian suatu tujuan kerja tertentu. Pengelolaan dana desa merupakan bagian

yang tidak terpisahkan dari pengelolaan keuangan desa dalam APB-Des oleh karena itu, dalam pengelolaan keuangan dana desa harus memenuhi prinsip pengelolaan alokasi dana (Lapananda, 2016 ) sebagai berikut :

- 1) Seluruh kegiatan yang didanai oleh dana desa direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara terbuka dengan prinsip dari, oleh dan untuk masyarakat.
- 2) Seluruh kegiatan harus dapat dipertanggungjawabkan secara administratif, teknis, dan hukum.
- 3) Dana desa dilaksanakan dengan menggunakan prinsip hemat, terarah dan terkendali.

Jenis kegiatan yang akan dibiayai melalui dana desa sangat terbuka untuk meningkatkan sarana pelayanan masyarakat berupa pemenuhan kebutuhan dasar, penguatan kelembagaan desa dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan masyarakat desa melalui musyawarah desa dana desa harus dicatat dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Desa diberikan kewenangannya sesuai dengan kebutuhan dan prioritas desa. Hal itu berarti dana desa akan digunakan untuk mendanai keseluruhan kewenangan desa sesuai dengan kebutuhan dan prioritas dana desa tersebut. Namun, mengingat dana desa bersumber dari belanja pusat, untuk mengoptimalkan penggunaan dana desa, pemerintah diberikan kewenangan untuk menetapkan prioritas penggunaan dana desa untuk mendukung program pembangunan desa dan pemberdayaan

masyarakat desa. Penetapan prioritas penggunaan dana tersebut tetap sejalan dengan kewenangan yang menjadi tanggung jawab desa.

Penggunaan dana desa diprioritaskan pada bidang pembangunan desa dalam pemeliharaan sarana dan prasarana kesejahteraan masyarakat, usaha ekonomi dan pendidikan sosial, dan bidang pemberdayaan masyarakat desa dengan mengembangkan wirausaha, serta perluasan ekonomi individu melalui pengadaan atau bantuan permodalan. Atau bahkan dalam menentukan prioritas dalam penggunaan dana desa disepakati dan diputuskan melalui musyawarah desa dengan mempertimbangkan tipologi desa berdasarkan tingkat perkembangan kemajuan desa.

#### **b. Tahapan Pengelolaan Dana Desa**

Adapun tahapan pengelolaan dana desa adalah sebagai berikut :

##### **1) Perencanaan**

Pemerintah desa menyusun perencanaan pembangunan desa sesuai dengan kewenangan dengan mengacu pada perencanaan pembangunan kabupaten dan kota. Rencana pembangunan desa disusun untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan.

##### **2) Pelaksanaan**

Dalam pelaksanaan anggaran desa yang sudah di tetapkan sebelumnya timbul transaksi penerimaan dan pengeluaran desa. Semua penerimaan dan pengeluaran desa dalam rangka pelaksanaan kewenangan desa dilaksanakan melalui rekening kas

desa. Jika desa yang belum memiliki pelayanan perbankan diwilayahnya maka pengaturannya di tetapkan oleh pemerintah kabupaten/kota. Semua penerimaan dan pengeluaran desa harus di dukung oleh bukti yang lengkap dan sah.

### 3) Penatausahaan

Kepala desa dalam melaksanakan penatausahaan keuangan desa harus menetapkan bendahara desa. Penetapan bendahara desa harus dilakukan sebelum dimulainya tahun anggaran bersangkutan dan berdasarkan keputusan kepala desa. Bendahara merupakan perangkat desa yang ditunjuk oleh kepala desa untuk menerima, menyimpan, menyetorkan, menatausahakan, membayar, dan mempertanggungjawabkan keuangan desa dalam rangka pelaksanaan APBDes.

### 4) Pelaporan

Menurut Permendagri No. 113 tahun 2014 dalam pelaksanaan tugas kewenangan, hak, dan kewajiban, Kepala Desa wajib :

- a. Menyampaikan laporan realisasi pelaksanaan pelaksanaan APBD kepada bupati/walikota.
- b. Menyampaikan laporan penyelenggaraan pemerintahan desa (LPPD) setiap akhir tahun anggaran kepada bupati/walikota.
- c. Menyampaikan laporan penyelenggaraan pemerintahan desa pada akhir masa jabatan kepada bupati/walikota.
- d. Menyampaikan laporan keterangan penyelenggaraan pemerintahan desa secara tertulis kepada BPD setiap akhir tahun anggaran.

#### 5) Pertanggungjawaban

Permendagri No 113 tahun 2014 pertanggungjawaban terdiri dari :

a. Kepala Desa menyampaikan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBD kepada bupati/walikota melalui camat setiap akhir tahun anggaran. Laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBD terdiri dari pendapatan, belanja, dan pembiayaan.

b. Laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBD disampaikan paling lambat satu bulan setelah akhir tahun anggaran berkenaan.

#### B. Tinjauan Empiris

Beberapa penelitian sebelumnya yang membahas mengenai pengaruh kemampuan kepala desa terhadap pengelolaan dana desa dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :



Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Abdul Aziz (2018)	Kemampuan Kepala Desa Dalam Mengelola Dana Desa (Studi pada Desa Hanauberak Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran)	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan interview terhadap responden yang terdiri dari para stakeholder untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan sehingga data akurat dapat diperoleh kemudian metode dokumentasi di gunakan utama untuk menggali data dokumentasi yang berkenaan dengan kondisi masyarakat terdiri dari monografi dan demografi desa, kondisi masyarakat dan catatan-catatan tertulis yang dibutuhkan. Setelah diperoleh data yang cukup, peneliti melakukan analisa, penyajian dan verifikasi data.	Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa, Pengelolaan Dana Desa Hanauberak pertama, Bahwa kepala desa Hanauberak beserta seluruh stakeholder dalam pengelolaan dana desa, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan evaluasi, sudah sesuai sasaran dan telah memenuhi persyaratan administrasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kedua, Terdapat kekurangan sarana dan prasarana aparatur desa Hanauberak dalam pelaksanaan pengelolaan Dana Desa sehingga menghambat pengelolaan dana desa. Ketiga, Minimnya SDM baik aparatur desa itu sendiri dan masyarakat desa Hanauberak sehingga kesadaran sebagai control sosial pada pengoptimalisasian pembangunan desa kurang.
2.	Jamila Mifthahul Jannah, Halimah Basri (2020)	Kemampuan Pemerintah Desa Swatani Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba Dalam Pengelolaan Alokasi Dana	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif eksploratif Metode yang digunakan adalah analisis isi dan teknis analisis yang digunakan adalah reduksi, penyajian data dan penarikan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) pengelolaan Alokasi Dana Desa oleh Pemerintah Desa Swatani dapat dilakukan dalam pelbagai program, baik yang berkaitan dengan bidang pemerintahan, pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat; 2) faktor-faktor yang menjadi kendala Pemerintah Desa Swatani dalam

		Desa	kesimpulan	mengelola Alokasi Dana Desa diantaranya, ketersediaan sumber daya manusia yang belum mumpuni, rendahnya partisipasi masyarakat, dan perubahan petunjuk teknis pengelolaan; 3) persepsi masyarakat mengenai keberadaan, tujuan dan fungsi Alokasi Dana Desa masih sangat rendah dan belum merata, sehingga mengakibatkan rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa.
3.	Astri Juainita Makalalag, Grace B Nangoi, Herman Karamoy (2017)	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Kotamobagu Selatan Kota Kotamobagu	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif eksploratif. Metode yang digunakan adalah analisis isi dan teknis analisis yang digunakan adalah reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Kotamobagu Selatan Kota Kotamobagu telah dilaksanakan berdasarkan prinsip transparan, akuntabel dan partisipatif. Dalam pelaporan dan pertanggungjawaban sudah dilaksanakan sesuai dengan mekanisme berdasarkan ketentuan walaupun masih terdapat kelalaian dari aparat desa dan pengelola teknis kegiatan. Kompetensi sumber daya pengelola masih merupakan kendala utama, sehingga masih perlu pendampingan pemerintah daerah. Untuk meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa di Kecamatan Kotamobagu Selatan Kota Kotamobagu dibutuhkan pembinaan, pelatihan, pengawasan dan evaluasi secara berkelanjutan kepada aparat desa.
4.	Nur Ida Yesinia, Norita Citra Yuliarti, Dania Puspitasari (2018)	Nalisis Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa	Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan alat bantu software SPSS 23. Sampel	Hasil penelitian menyatakan bahwa: (1) peran perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa di Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang, (2) sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa di Kecamatan Yosowilangun

			pada penelitian berjumlah 42 responden	Kabupaten Lumajang.
5.	Widya Kurniati Mohi; Ramlah Alkatiri; Dewi Otoluwa (2019)	Kemampuan Aparat Dalam Pengelolaan Dana Desa (ADD) di Desa Monano Kabupaten Gorontalo Utara	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, jenis data berasal dari data primer diperoleh melalui tehnik wawancara, observasi dan pengolahan data sekunder	Berdasarkan hasil pengumpulan data setelah dianalisis disimpulkan bahwa, Dalam mengelola alokasi dana Desa, aparat belum memiliki kecakapan yang berkualitas, keterampilan, kesungguhan, efektivitas, dan efisiensi. Aparat masih perlu banyak belajar ilmu pengetahuan, berkomunikasi dengan baik, kreatif, adaptif terhadap tugas-tugas yang baru, mampu bekerjasama, loyal dan penuh tanggungjawab terhadap tugas yang dibebankan kepadanya dan selalu termotivasi diri serta bersemangat dan bergairah dalam bekerja. Sebagai pelayan masyarakat, aparat Desa belum maksimal memperhatikan nasib masyarakat yang tidak mampu, belum memiliki keberhasilan dalam merumuskan program pembangunan yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat miskin dan belum membawa hasil yang bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

### C. Kerangka Konsep

Desa Cani Sirenreng adalah suatu desa yang berada dikabupaten bone. Dalam mewujudkan suatu program kerja maka seorang kepala desa harus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawainya terutama yang diberikan tanggungjawab jawab dalam mengelola dana desa. Melalui kemampuan kepala desa dan pengelolaan dana desa akan berpengaruh pada tujuan yang ingin dicapai, dengan pengelolaan dana desa yang baik serta kemampuan kepala desa yang baik pula diharapkan program kerja

yang direncanakan dapat tercapai. Dalam bentuk bagan kerangka konsep penelitian ditunjukkan dalam skema berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konsep

#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap perumusan masalah penelitian yang akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang akan dilakukan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah : kemampuan kepala desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana di Desa Cani Sirenreng Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, serta analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. (Sugiyono, 2017:8)

#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Cani Sirenreng Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan kurang lebih 2 bulan dari bulan Oktober 2021 sampai bulan November 2021.

#### C. Defenisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Adapun definisi operasional variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

## Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

No.	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran
1	Kemampuan kepala desa (X)	Kemampuan Kepala Desa didefinisikan sebagai kompetensi Kepala Desa dalam menghimpun, menggerakkan dan mengarahkan potensi-potensi dalam masyarakat Desa yang dipimpinnya untuk kepentingan Pembangunan Desa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun program</li> <li>2. Membuat perancangan program</li> <li>3. Merancang implementasi program</li> <li>4. Mengawasi dan mengevaluasi program</li> </ol>
2	Pengelolaan Dana Desa (Y)	Pengelolaan Dana Desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan pertanggungjawaban Keuangan Desa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan</li> <li>2. Pelaksanaan</li> <li>3. Penatausahaan</li> <li>4. Pelaporan</li> <li>5. Pertanggungjawaban</li> </ol>

#### D. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80) dalam bukunya yang berjudul metode penelitian mengatakan bahwa populasi adalah wilayah yang terdiri atas; objek/subjek yang mempunyai kuitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh perangkat desa di Kantor Desa Cani Sirenreng dengan jumlah pegawai sebanyak 30 orang.

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:224 ) dalam bukunya yang berjudul metode penelitian mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode yang digunakan dalam penarikan sampel ini adalah sampling jenuh atau seluruh populasi digunakan sebagai sampel yaitu sebanyak 30 orang karena jumlah populasi kecil jadi semuanya dijadikan sampel.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dengan cara sebagai berikut :

### 1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu kegiatan pengumpulan data yang bersumber dari buku-buku, literatur, dokumen yang ada kaitannya dengan masalah pokok yang diteliti.

### 2. Kuesioner

Peneliti mengajukan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada setiap responden untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan peneliti dalam menjawab permasalahan penelitian.

Koesioner yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data adalah daam bentuk ceklis (√) dimana responden tinggal membubuhkan tanda ceklis (√) pada kuesioner. Setiap soal disediakan 5 alternatif jawaban dengan skor sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Alternatif skor jawaban responden**

No	Alternatif Jawaban	skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### 3. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan dan penelitian untuk mendapatkan informasi dan mengetahui apakah responden tersebut termasuk pegawai kantor Desa Cani Sirenreng Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran secara umum mengenai permasalahan yang akan diteliti.

### 4. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi yang di gunakan sebagai metode utama untuk menggali data dokumentasi yang berkenaan dengan kondisi masyarakat tentang persepsi yang terdiri dari monografi dan, demografi desa, kondisi masyarakat dan catatan-catatan tertulis yang dibutuhkan.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha peneliti dalam menyederhanakan atau menyajikan data dalam mengelompokkan data di suatu bentuk yang memiliki arti maka akan mudah dipahami dan diinterpretasi oleh pembaca dan penguji. Dipenelitian ini peneliti memakai teknik analisis data kuantitatif, yang memerlukan suatu perhitungan matematis atau metode statistik sebagai alat dalam menganalisis. Untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya maka metode analisis yang digunakan adalah:

### a. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Sugiyono (2017:2). Uji validitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner untuk menentukan valid tidaknya dari kuesioner tersebut. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, kriteria penilaian uji validitas adalah :

Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  kesimpulannya item kuesioner tersebut valid.

Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  kesimpulannya item kuesioner tersebut tidak valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Sugiyono (2017:2). Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kestabilan suatu alat ukur. Konsep reliabilitas alat ukur berkaitan dengan masalah kekeliruan pengukuran sendiri menunjukkan sejauh mana inkonsisten hasil pengukuran terjadi apabila dilakukan pengukuran ulang terhadap kelompok objek yang sama. Cara

menghitung tingkat reliabilitas suatu data yaitu dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach. Kuesioner dikatakan reliabilitas apabila nilai r Cronbach Alpha > 0,6. Pada umumnya reliabilitas kurang dari 0,6 dianggap tidak reliabelitas, jika reliabilitas berada pada kisaran 0,7 akan diterima dan apabila 0,8 maka dianggap reliabel. Adapun perhitungan reliabilitas menggunakan bantuan independent program SPSS.

#### b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah analisis regresi yang hanya melibatkan dua variabel, yaitu 1 (satu) variabel dependen atau terikat dari 1 (satu) variabel independen atau bebas. Dengan rumus sebagai berikut:

$$y = \alpha + \beta x$$

Keterangan:

y = Pengelolaan Dana Desa

x = Kemampuan Kepala Desa

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

#### c. Uji Statistik

##### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent. Nilai  $R^2$  yang semakin mendekati 1 maka variabel independen yang erat dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi (R) antara 0 dengan 1.

**b. Uji Parsial ( Uji -t )**

Menurut Nugraha (2012), uji parsial dengan uji t bertujuan menganalisis besarnya pengaruh masing-masing perubahan independen secara individual (parsial) terhadap perubahan dependen. Hasil dari uji t menunjukkan masing-masing pengaruh independen terhadap pengaruh dependen jika p-value lebih kecil dari nyata yang ditentukan atau  $T_{hitung} > T_{tabel}$  hipotesis nol dan hipotesis alternatif yang diusulkan dan diuji t adalah:

- a)  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau p-value  $< \alpha$ , ditolak  $H_0$ , yang berarti bahwa suatu faktor X memiliki pengaruh terhadap faktor Y.
- b)  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau p-value  $> \alpha$ , diterima  $H_0$ , yang berarti bahwa suatu faktor X tidak memiliki pengaruh terhadap faktor Y.



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Desa Cani Sirenreng

##### 1. Sejarah Berdirinya Desa Cani Sirenreng

Desa Cani Sirenreng terbentuk pada tahun 1960, setelah kemerdekaan awal mula terbentuknya desa cani sirenreng berawal dari pemberontakan pasukan grilia yang di jadikan tempat persembunyian bagi masyarakat pribumi kemudian sosok pemudah yang memberanikan diri untuk memimpin masyarakat yaitu A. Haeril , dengan kepemimpinanya beliau berhasil menjaga keutuhan desa cani sirenreng kemudian diberi gelar oleh masyarakat dengan sebutan PETTA CANI.

Desa cani sirenreng merupakan desa tertua yang ada dikecamatan ulaweng dengan luas wilayah 16,11 km<sup>2</sup>. Secara geografis terletak pada lintang: 4° 32' 16" – 4° 36' 41" LS dan bujur: 120° 6' 25" – 120° 10' 18"BT. Dengan jumlah penduduk 2.565 jiwa.

##### 2. Visi dan Misi Desa Cani Sirenreng

###### a. Visi

Melayani masyarakat Desa Cani Sirenreng secara menyeluruh demi terwujudnya masyarakat yang adil, makmur, sejahtera dan berkeadilan.

###### b. Misi

- 1) Melaksanakan kegiatan pembangunan yang jujur, baik dan transparan serta dapat di pertanggung jawabkan.
- 2) Meningkatkan pembangunan jalan tani dan perbaikan saluran air terutama pada areal persawahan.

- 3) Mengupayakan berbagai bantuan kepada pemerintah seperti ternak sapi dan lainnya.
- 4) Menghidupkan Kembali kegiatan kegiatan kepemudaan, olahraga, kesenian dan keterampilan melakukan wadah karang taruna.
- 5) Menghidupkan pengajian al quran bagi anak anak dan remaja dengan melibatkan guru guru pengaji.
- 6) Meningkatkan pelayanan masyarakat yang prima.
- 7) Mengupayakan berbagai bantuan modal usaha bagi masyarakat.
- 8) Membebaskan administrasi yang berhubungan kepala desa.

### **3. Struktur Organisasi dan *Job Description* Desa Cani Sirenreng**

#### **a. Struktur Organisasi**

Organisasi adalah suatu wadah dalam pekerjaan-pekerjaan ditempatkan pada suatu bagian masing-masing yang telah ditentukan guna bekerja dan bertanggung jawab atas tugas-tugasnya. Jadi bentuk organisasi yang dimiliki oleh suatu perusahaan dapat mempengaruhi atau memberikan warna terhadap kegiatan, cara kerja dan tanggung jawab dari para pekerja. Untuk lebih jelasnya, berikut bagan struktur organisasi kantor desa Cani Sirenreng Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Desa Cani Sirenreng

b. *Job Description*

1) Kepala Desa

Kepala desa berkedudukan sebagai kepala pemerintah desa. Bertugas menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, melaksanakan pembangunan, pembinaan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat. Kepala desa berfungsi sebagai berikut:

- a) Menyenggarakan pemerintahan desa, seperti tata praja pemerintahan penetapan peraturan desa, pembinaan masalah pertahanan, pembinaan ketentraman, uapaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, dan penetapan dan pengelolaan wilayah.

- b) Melaksanakan pembangunan, seperti pembangunan sarana dan prasarana, dan pembangunan bidang pendidikan dan kesehatan
- c) Pembinaan kemasyarakatan, seperti pelaksanaan kewajiban dan hak masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat, keagamaan dan ketenagakerjaan.
- d) Pemberdayaan masyarakat, seperti tugas sosialisasi, dan motivasi masyarakat dibidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna.
- e) Menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya.

## 2) Sekertaris Desa

Sekretaris desa berkedudukan sebagai unsur pimpinan sekretariat desa. Bertugas membantu kepada desa dalam bidang administrasi pemerintah. Sekretaris memiliki fungsi sebagai berikut:

- a) Melaksanakan urusan ketata usahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi.
- b) Melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat desa, penyediaan perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian, perjalanan dinas, dan pelayanan umum.
- c) Melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan,

dan administrasi penghasilan kepala desa, perangkat desa, BPD, dan lembaga pemerintahan desa lainnya.

d) Melaksanakan urusan perencanaan seperti menyusun anggaran pendapatan dan belanja desa, menginventarisasi data data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta menyusun laporan.

### 3) Kepala Urusan (Kaur) Umum

Kaur umum bertugas membantu sekretaris desa untuk melaksanakan administrasi umum, tata usaha dan kearsipan, pengelolaan inventaris kekayaan desa, serta mempersiapkan bahan rapat dan laporan. Kaur umum memiliki fungsi sebagai berikut:

- a) Pelaksanaan, pengendalian dan pengelolaan surat masuk dan surat keluar serta pengendalian tata kearsipan.
- b) Pelaksanaan pengelolaan administrasi umum.
- c) Pelaksanaan penyediaan, penyimpanan dan pendistribusian alat tulis kantor serta pemeliharaan dan perbaikan peralatan kantor.
- d) Pengelolaan administrasi perangkat desa.
- e) Pengelolaan bahan laporan.

f) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh sekretaris desa.

### 4) Kepala Urusan (Kaur) Keuangan

Kepala urusan keuangan adalah perangkat desa yang berkedudukan sebagai unsure staff sekretariat desa yang membidangi urusan keuangan desa. Kepala urusan keuangan

bertugas membantu sekretaris desa melaksanakan fungsi kebendaharaan dalam urusan pelayanan administrasi keuangan desa. Kepala urusan keuangan berfungsi sebagai berikut:

- a) Pengurusan administrasi keuangan.
- b) Administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran.
- c) Verifikasi administrasi keuangan
- d) Administrasi penghasilan kepala desa, perangkat desa, BPD, dan lembaga pemerintah desa lainnya.

5) Kepala Seksi (Kasi) Pemerintahan

Kepala seksi pemerintahan desa adalah perangkat desa yang mempunyai kedudukan sebagai unsur pelaksanaan teknis yang ditugaskan membantu kepala desa sebagai pelaksana tugas operasional dibidang pemerintahan desa. Dalam pengelolaan keuangan desa, kepala seksi pemerintahan desa bertugas sebagai pelaksana kegiatan anggaran dalam struktur pelaksana pengelolaan keuangan desa sesuai bidang tugasnya. Kepala seksi pemerintahan desa berfungsi sebagai berikut.

- a) Melaksanakan manajemen tata praja pemerintah.
- b) Menyusun rancangan regulasi (aturan) desa.
- c) Pembinaan masalah pertanahan.
- d) Pembinaan ketentraman dan ketertiban.
- e) Pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat.
- f) Kependudukan.
- g) Penataan dan pengelolaan wilayah.
- h) Pendataan dan pengelolaan profil desa.

#### 6) Kepala Seksi Kesejahteraan Rakyat (Kasi Kesra)

Kepala seksi kesejahteraan rakyat adalah kepala desa yang berkedudukan sebagai salah satu unsur pelaksana teknis yang membantu kepala desa sebagai pelaksana tugas operasional. Kepala seksi kesejahteraan desa bertugas membantu kepala desa dalam melaksanakan tugas bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Kepala seksi kesejahteraan masyarakat berfungsi sebagai berikut:

- a) Melaksanakan pembangunan sarana prasarana perdesaaan.
- b) Pembangunan bidang pendidikan dan kesehatan.
- c) Tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga dan karang taruna.

#### 7) Kepala Dusun

kepala urusan kewilayaan/ kepala dusun (kadus) Kepala dusun berkeduduk sebagai unsur satuan tugas kewilayahan yang bertugas membantu kepala desa dalam pelaksanaan tugasnya diwilayahnya. Kadus memiliki fungsi sebagai berikut:

- a) Pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan, dan penataan dan pengolahan wilayah.
- b) Mengawasi pelaksanaan pembangunan di wilayahnya.
- c) Melaksanakan pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan.

- d) Melakukan upaya upaya pemberdayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Karakteristik Responden

Adapun data yang diperoleh pada penelitian ini, dengan cara menyebar kuesioner atau angket di kantor desa Cani Sirenreng Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone. Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perangkat desa di Kantor Desa Cani Sirenreng dengan jumlah pegawai sebanyak 30 orang.

Berdasarkan kuesioner yang telah saya bagikan dan telah diisi oleh responden, maka peneliti akan mengidentifikasi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia dan tingkat pendidikan.

#### a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Menurut Wade dan Tavis (2017;258), jenis kelamin memiliki arti yaitu atribut-atribut fisiologis dan anatomis yang membedakan antara laki-laki dan perempuan

**Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi (Jumlah Orang)	Persentase (%)
Laki-Laki	20	66,7
Perempuan	10	33,3
Jumlah	30	100

Sumber: Data Primer, Tahun 2021

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa jenis kelamin laki-laki lebih mendominasi daripada jenis kelamin perempuan. Dimana persentase laki-laki sejumlah 66,7 %, adapun persentase perempuan sejumlah 33,3 %. Sehingga total yang dihasilkan sejumlah 100 %

#### b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia merupakan kurun waktu sejak adanya seseorang dan dapat diukur menggunakan satuan waktu dipandang dari segi kronologis (Nuswantari, 2019). Usia juga merupakan waktu lamanya hidup atau ada (sejak dilahirkan atau diadakan) (Hoetomo, 2005)

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi (Jumlah Orang)	Persentase (%)
18-25 Tahun	3	10
26-30 Tahun	14	46,66
31-40 Tahun	11	36,67
>40 Tahun	2	6,67
Jumlah	30	100

Sumber: Data Primer, Tahun 2021

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden terbanyak berada pada usia 26-30 tahun sebanyak 14 orang dengan persentase 46,66% adapun jumlah responden terendah berada pada usia >40 tahun sebanyak 2 orang dengan jumlah persentase 6,67%

### c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan dan penelitian.

**Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Jenis Pendidikan	Frekuensi (Jumlah Orang)	Persentase (%)
SLTA	8	26,67
DIPLOMA	5	16,66
S1	17	56,67
Jumlah	30	100

Sumber: Data Primer, Tahun 2021

Tabel 4.3 Menunjukkan bahwa tingkat pendidikan terakhir pada SLTA sebanyak 8 orang dengan jumlah persentase 26,67 %, kemudian DIPLOMA sebanyak 5 orang dengan jumlah persentase 16,66 % yang mana merupakan tingkan pendidikan terakhir aparat yang paling sedikit, dan tingkat pendidikan terakhir pada S1 sebanyak 17 orang dengan jumlah persentase 56,67 % yang mana merupakan tingkan pendidikan terakhir aparat yang paling banyak.

## 2. Deskripsi Variabel

Untuk melihat tanggapan responden terhadap indikator-indikator yang menjadi item pertanyaan pada kuesioner dan juga perhitungan skor bagi variabel setelah ada tanggapan mengenai kemampuan (X) dan Pengelolaan Dana Desa (Y), sebagai berikut:

a. Kemampuan (X)

Menurut Kartono (2014:13) bahwa kemampuan adalah segala daya, kesanggupan, kekuatan dan keterampilan teknik maupun sosial yang dianggap melebihi dari anggota biasa. Indikator-indikator dari variabel ini terbagi atas 8 pertanyaan. Hasilnya dapat kita lihat sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Tanggapan Responden untuk Variabel Kemampuan**

No	Variabel X	ALTERNATIF JAWABAN									
		SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)	
		N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
1	X.1	16	53,3	12	40	2	6,6	-	-	-	-
2	X.2	8	26,6	14	46,6	8	26,6	-	-	-	-
3	X.3	3	10	21	70	16	53,3	-	-	-	-
4	X.4	2	6,6	16	53,3	12	40	-	-	-	-
5	X.5	9	30	16	53,3	5	16,6	-	-	-	-
6	X.6	1	3,3	19	63,3	10	33,3	-	-	-	-
7	X.7	4	13,3	21	70	5	16,6	-	-	-	-
8	X.8	19	63,3	8	26,6	3	10	-	-	-	-

Sumber: Data Primer, Tahun 2021

Dari data yang telah diolah pada tabel 4.4 di atas pernyataan yang diajukan kepada 30 responden dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel kemampuan Kantor Desa Cani Sirenreng Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone yang mendapat respon tertinggi terdapat pada pernyataan 3 dan 7 dengan jawaban setuju yaitu sebanyak 20 orang atau 70%. Sedangkan yang mendapat respon terendah terdapat pada pernyataan 6 dengan jawaban sangat setuju sebanyak 1 orang atau 3,3%.

b. Pengelolaan Dana Desa (Y)

Pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu. Indikator-indikator dari variabel ini terbagi atas 7 pertanyaan. Hasilnya dapat kita lihat sebagai berikut:

Tabel 4.5

Tanggapan Responden untuk Variabel Pengelolaan Dana Desa

No	Variabel Y	ALTERNATIF JAWABAN									
		SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)	
		N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
1	Y.1	6	16,6	21	70	4	13,3	-	-	-	-
2	Y.2	10	33,3	20	66,6	-	-	-	-	-	-
3	Y.3	9	30	17	56,6	4	13,3	-	-	-	-
4	Y.4	13	43,3	16	53,3	1	3,3	-	-	-	-
5	Y.5	10	33,3	15	50	5	16,6	-	-	-	-
6	Y.6	16	53,3	14	46,6	1	3,3	-	-	-	-
7	Y.7	13	43,3	12	40	5	16,6	-	-	-	-

sumber: Data Primer, Tahun 2021

Dari data yang telah diolah pada tabel 4.5 di atas pernyataan yang diajukan kepada 30 responden dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel pengelolaan dana pada Kantor Desa Cani Sirenreng Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone yang mendapat respon tertinggi terdapat pada pernyataan 1 dengan jawaban setuju yaitu sebanyak 21 orang atau 70%. Sedangkan yang mendapat respon terendah terdapat pada pernyataan 4 dan 6 dengan jawaban netral sebanyak 1 orang atau 3,3%.

### 3. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui apakah pernyataan yang telah diterapkan dalam kuesioner dapat mengukur variabel yang telah ada. Pengujian validitas nilai r-hitung dibandingkan dengan r-tabel apabila  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  maka data tersebut valid. Dan hasil pengujian telah membuktikan bahwa  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan kuesioner mengenai kemampuan dan pengelolaan dana desa valid, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 6 Uji Validitas Variabel Kemampuan

Variabel	Nilai rTabel	Nilai r Hitung	Keterangan
X1.1	0,349	0,581	Valid
X1.2	0,349	0,441	Valid
X1.3	0,349	0,600	Valid
X1.4	0,349	0,533	Valid
X1.5	0,349	0,472	Valid
X1.6	0,349	0,473	Valid
X1.7	0,349	0,527	Valid
X1.8	0,349	0,618	Valid

Sumber : Data Diolah SPSS 25, Tahun 2021

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki corrected item-total correlation r-hitung  $>$  r-tabel yaitu 0,349 ini berarti seluruh item pernyataan yang ada dinyatakan valid.

Tabel 4.7 Uji Validitas Variabel Pengelolaan Dana Desa

Variabel	Nilai r-Tabel	Nilai r-Hitung	Keterangan
Y1.1	0,349	0,404	Valid
Y1.2	0,349	0,524	Valid
Y1.3	0,349	0,615	Valid
Y1.4	0,349	0,575	Valid
Y1.5	0,349	0,690	Valid
Y1.6	0,349	0,732	Valid
Y1.7	0,349	0,563	Valid

Sumber :Data Diolah SPSS 25, Tahun 2021

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki *corrected item-total correlation r-hitung* > *r-tabel* yaitu 0,394 ini berarti seluruh item pernyataan yang ada dinyatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji ini untuk mengukur seberapa jauh kuesioner memberikan hasil konsistensi, jika pernyataan ini digunakan berulang-ulang. Uji ini menggunakan ketentuan *SPSS Cronbach Alpha* > 0,60, dinyatakan reliabel.

Tabel 4.8 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Kemampuan (X)	0,625	0,60	Reliabel
Pengelolaan Dana Desa (Y)	0,675	0,60	Reliabel

sumber :Data Diolah SPSS 25, Tahun 2021

Dari data tabel di atas diketahui bahwa variabel kemampuan (X) dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,625, maka dapat disimpulkan bahwa *Cronbach's Alpha* > 0,60 (0,625 > 0,60) artinya

item-item tersebut bersifat reliabel. Adapun variabel pengelolaan dana desa dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,675 maka dapat disimpulkan bahwa *Cronbach's Alpha* > 0,60 (0,675 > 0,60) artinya item-item tersebut bersifat reliabel.

#### 4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan nilai.

Tabel 4.9 Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Tolerance
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	17.161	5.222		3.268	.003		
	Kemampuan	.394	.161	.420	2.447	.021	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Dana Desa

Sumber : Data Diolah SPSS 25, Tahun 2021

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel Coefficients SPSS di atas, maka diperoleh persamaan analisis regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 17.161 + 0.394 X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

1. Nilai konstanta sebesar 17,161, yang diartikan bahwa jika X dianggap 0 maka nilai kemampuan sebesar 17,161. Hal ini menunjukkan bahwa

jika variabel independen dianggap konstan, kemampuan mempunyai pengaruh yang positif terhadap pengelolaan dana desa.

2. Koefisien variabel X sebesar 0,394 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% kemampuan, maka pengelolaan dana desa bertambah sebesar 0,394 %

## 5. Uji Statistik

### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependent. Nilai  $R^2$  yang semakin mendekati 1 maka variabel independen yang erat dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi (R) antara 0 dengan 1.

Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Tolerance
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	17.161	5.222		3.286	.003		
	kemampuan	.394	.161	.420	2.447	.021	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Dana Desa

Sumber : data diolah SPSS 25, Tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai (R) yaitu 0.420. untuk mengetahui besarnya variasi dari yang diperoleh koefisien determinasi  $R$  Square sebesar 0,176 yang mengandung

pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (kemampuan) terhadap variabel terikat (pengelolaan dana desa ) adalah sebesar 17,6%, sedangkan 82,2 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**b. Uji Parsial ( Uji – t )**

Uji t atau parsial dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan ketentuan  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  taraf signifikansinya  $< 0.05$ .

**Tabel 4.11 Uji Parsial ( Uji – t )**

Model Summary <sup>a</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.420 <sup>a</sup>	.176	.147	2.280
a. Predictors: (Constant), kemampuan				
b. Dependent Variable: pengelolaan dana desa				

Sumber : data diolah SPSS 25, Tahun 2021

Berdasarkan hasil olah data SPSS di atas, menunjukkan bahwa nilai t hitung kemampuan sebesar 2,447 dan nilai signifikansinya sebesar 0,021. Karena nilai t hitung  $2.447 >$  nilai t tabel 2,042, kemudian nilai signifikasinnya  $0,021 < 0,05$  maka berdasarkan pengambilan keputusan dalam uji t dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya variabel kemampuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pengelolaan dana desa.

### C. Pembahasan

Kemampuan kepala desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa pada Kantor Desa Cani Sirenreng Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone. Ini terlihat dari hasil olah data dimana koefisien variabel kemampuan sebesar 0,394 dengan nilai t hitung sebesar 2,447 lebih besar dari t tabel ( $5,082 > 2,042$ ) dan nilai signifikan sebesar 0,021 lebih kecil dari 0,05 ( $0,021 < 0,05$ ).

Seseorang yang tergolong mampu, yang berarti memiliki atau dianggap memiliki keahlian, akan melakukan kegiatan-kegiatan (pekerjaan) diantaranya dalam mengelola dana desa dengan mempergunakan keahliannya itu, sehingga kemampuan yang dihasilkan lebih baik mutunya, serta lebih optimal prosesnya karena sedini mungkin pemerintah harus meningkatkan kemampuannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kemampuan kepala desa, akan semakin baik dan optimal dalam mengelola dana desa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, Penelitian yang dilakukan Abdul Aziz (2018) tentang pengaruh kemampuan kepala desa dalam mengelola dana desa (studi pada desa Haneubarak Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil perhitungan regresi linear sederhana dalam penelitian ini menunjukkan ada pengaruh antara kemampuan kepala desa dalam mengelola dana desa (studi pada desa Haneubarak Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran).

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah Kemampuan kepala desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa pada Kantor Desa Cani Sirenreng Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone. Ini terlihat dari hasil olah data dimana koefisien variabel kemampuan sebesar 0,394 dengan nilai  $t$  hitung sebesar 2,447 lebih besar dari  $t$  tabel ( $5,082 > 2,042$ ) dan nilai signifikan sebesar 0,021 lebih kecil dari 0,05 ( $0,021 < 0,05$ ).

#### B. Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Pengaruh Kemampuan Kepala Desa Terhadap Pengelolaan Dana di Desa Cani Sirenreng Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone, Maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai pengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung dalam meningkatkan kemampuan kepala desa. Sehingga keberadaan variabel tersebut perlu dipertahankan terutama dalam mengelola dana desa

2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan mengembangkan variabel lainnya. Selain variabel yang diteliti saat ini agar memperoleh kejelasan yang lebih baik lagi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Astri Juanita Makalalag, Grace B Nangoi, Herman Karamoy. *Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Kota Mobagu Selatan Kota Kotamobagu*. Skripsi. 2017
- Aziz Abdul. *Kemampuan Kepala Desa Dalam Mengelola Dana Desa (Studi pada Desa Hanauberak Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran)*. Skripsi. 2018.
- Buku Profil Desa/Kelurahan Hanauberak Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran
- Jamila Mifthahul Jannah, Halimah Basri. *Kemampuan Pemerintah Desa Swatani Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa*. Skripsi. 2020.
- Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta :PT Raja Grafindo Persada 2014.
- Lapananda, Y. 2016. *Hukum Pengelolaan Keuangan Dana Desa*. Jakarta: PT. Wahana Semesta Intermedia.
- Mambo Rully. *Analisis Kompetensi Kepala Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Suatu Study di Desa Ritey Kecamatan Amurang Minahasa selatan*. Jurnal Administarsi bisnis. 2014.
- Nur Ida Yesiana, Norita Citra Yulianti, Dania Puspitasari. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa*. Skripsi. 2018
- Rasyid, *Dimensi-Dimensi Pemerintahan Desa*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sunyoto, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Buku Seru, 2012.
- Wade, Tavis. *Psikologis*. Edisi Kesembilan. Jilid 2. Jakarta : Erlangga. 2017
- Widya Kurniati mohi, Ramlah Alkatiri, Dewi Otoluwa. *Kemampuan Aparat Dalam Pengelolaan Dana Desa (ADD) di Desa Monano Kabupaten Gorontalo Utara*. Skripsi. 2019

# LAMPIRAN



5	Kepala desa berupaya menyelesaikan tugas tanpa terjadi kesalahan					
6	Kepala desa mampu memecahkan dan menyelesaikan masalah yang terjadi dalam pekerjaan					
7	Kepala desa hadir dan pulang dari tempat kerja sesuai dengan waktu yang telah ditentukan					
8	Kepala desa mampu menyusun dan menyajikan laporan keuangan dengan baik					

### B. Pengelolaan Dana Desa

No.	Pengelolaan Dana Desa	SS	S	KS	TS	STS
1	Tahapan pengelolaan dana desa melibatkan unsur-unsur masyarakat					
2	Pengelolaan dana desa disusun secara jujur, terhindar dari penyalahgunaan jabatan dan sesuai dengan hukum					
3	Pengelolaan dana desa disajikan secara terbuka, cepat dan tepat kepada seluruh masyarakat					
4	Pertimbangan tujuan dan hasil yang ingin dicapai optimal dengan biaya yang minimal					
5	Pengelola kegiatan dana desa selalu melakukan pemeriksaan terhadap keuangan, kas, dan barang					
6	Pengeluaran uang pada pemerintah desa selalu didokumentasikan pada bukti pengeluaran kas					
7	Komunikasi telah dilaksanakan secara terbuka dan efektif diantara pelaksana kegiatan dan pemerintah desa					

Lampiran 2 : Tabulasi data

RESPONDEN	JENIS KELAMIN	USIA	PENDIDIKAN
1	LAKI-LAKI	31-40 TAHUN	S1
2	LAKI-LAKI	26-30 TAHUN	S1
3	LAKI-LAKI	31-40 TAHUN	S1
4	PEREMPUAN	31-40 TAHUN	S1
5	PEREMPUAN	26-30 TAHUN	SLTA
6	PEREMPUAN	26-30 TAHUN	D3
7	LAKI-LAKI	31-40 TAHUN	S1
8	LAKI-LAKI	18-25 TAHUN	S1
9	LAKI-LAKI	31-40 TAHUN	S1
10	LAKI-LAKI	31-40 TAHUN	S1
11	LAKI-LAKI	31-40 TAHUN	D3
12	LAKI-LAKI	26-30 TAHUN	S1
13	LAKI-LAKI	18-25 TAHUN	SLTA
14	LAKI-LAKI	> 40	SLTA
15	PEREMPUAN	31-40 TAHUN	D3
16	PEREMPUAN	26-30 TAHUN	SLTA
17	PEREMPUAN	26-30 TAHUN	S1
18	PEREMPUAN	> 40	SLTA
19	PEREMPUAN	18-25 TAHUN	D3
20	PEREMPUAN	26-30 TAHUN	S1
21	LAKI-LAKI	31-40 TAHUN	S1
22	LAKI-LAKI	26-30 TAHUN	S1
23	LAKI-LAKI	26-30 TAHUN	S1
24	LAKI-LAKI	26-30 TAHUN	S1
25	LAKI-LAKI	26-30 TAHUN	S1
26	LAKI-LAKI	26-30 TAHUN	SLTA
27	PEREMPUAN	31-40 TAHUN	SLTA
28	LAKI-LAKI	31-40 TAHUN	D3
29	LAKI-LAKI	26-30 TAHUN	S1
30	LAKI-LAKI	26-30 TAHUN	SLTA



Pengelolaan Dana Desa (Y)						
Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7
4	4	5	5	5	5	5
4	4	4	4	3	4	3
4	4	4	4	3	4	3
3	4	3	5	4	5	5
4	4	3	4	3	4	4
4	4	5	4	3	4	5
4	5	4	5	5	4	4
5	4	4	4	4	5	5
5	5	5	5	4	5	5
4	4	3	4	4	4	3
4	4	4	5	4	5	5
4	5	4	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5
3	4	4	4	5	5	5
3	5	5	5	5	5	3
4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	4	4
4	4	5	5	3	5	4
4	4	4	5	5	5	4
4	4	5	5	4	5	3
4	5	3	4	4	4	4
5	4	4	4	5	4	5
4	4	4	3	4	4	5
4	5	4	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	6	4
4	4	5	4	4	5	5
3	4	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4

Lampiran 3 : Hasil Olah Data SPSS 25

Correlations X

		Correlations								Total
		x01	x02	x03	x04	x05	x06	x07	x08	
01	Pearson Correlation	1	.221	.140	.241	.091	.123	.046	.526**	.581**
	Sig. (2-tailed)		.239	.460	.199	.632	.517	.809	.003	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
02	Pearson Correlation	.221	1	.085	.000	-.136	.174	-.083	.409*	.441*
	Sig. (2-tailed)	.239		.656	1.000	.473	.359	.661	.025	.015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
03	Pearson Correlation	.140	.085	1	.208	.222	.247	.328	.425*	.600**
	Sig. (2-tailed)	.460	.656		.271	.239	.188	.076	.019	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
04	Pearson Correlation	.241	.000	.208	1	.278	.319	.375*	-.056	.533**
	Sig. (2-tailed)	.199	1.000	.271		.137	.086	.041	.770	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
05	Pearson Correlation	.091	-.136	.222	.278	1	.114	.467**	-.010	.472**
	Sig. (2-tailed)	.632	.473	.239	.137		.550	.009	.959	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
06	Pearson Correlation	.123	.174	.247	.319	.114	1	.081	.076	.473**
	Sig. (2-tailed)	.517	.359	.188	.086	.550		.670	.691	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
07	Pearson Correlation	.046	-.083	.328	.375*	.467**	.081	1	.140	.527**
	Sig. (2-tailed)	.809	.661	.076	.041	.009	.670		.462	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
08	Pearson Correlation	.526**	.409*	.425*	-.056	-.010	.625	.140	1	.618**
	Sig. (2-tailed)	.003	.025	.019	.770	.959	.691	.462		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.581**	.441*	.600**	.533**	.472**	.473**	.527**	.618**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.015	.000	.002	.009	.008	.003	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Reliability X

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.625	8



## Correlations Y

### Correlations

		y01	y02	y03	y04	y05	y06	y07	Total
y01	Pearson Correlation	1	.216	.176	-.044	.074	.057	.229	.404*
	Sig. (2-tailed)		.253	.354	.817	.698	.765	.223	.027
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
y02	Pearson Correlation	.216	1	.148	.255	.446*	.236	.032	.524**
	Sig. (2-tailed)	.253		.435	.173	.014	.209	.865	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
y03	Pearson Correlation	.176	.148	1	.378*	.165	.455*	.192	.615**
	Sig. (2-tailed)	.354	.435		.039	.383	.012	.310	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
y04	Pearson Correlation	-.044	.255	.378*	1	.350	.555**	-.017	.575**
	Sig. (2-tailed)	.817	.173	.039		.058	.001	.931	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
y05	Pearson Correlation	.074	.446*	.165	.350	1	.421*	.311	.690**
	Sig. (2-tailed)	.698	.014	.383	.058		.020	.094	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
y06	Pearson Correlation	.057	.236	.455*	.555**	.421*	1	.343	.732**
	Sig. (2-tailed)	.765	.209	.012	.001	.020		.064	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
y07	Pearson Correlation	.229	.032	.192	-.017	.311	.343	1	.563**
	Sig. (2-tailed)	.223	.865	.310	.931	.094	.064		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.404*	.524**	.615**	.575**	.690**	.732**	.563**	1
	Sig. (2-tailed)	.027	.003	.000	.001	.000	.000	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Regression

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
	Entered	Removed	
1	kemampuankep aladesa <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: pengelolaandana

b. All requested variables entered.

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.420 <sup>a</sup>	.176	.147	2.28009

a. Predictors: (Constant), kemampuankep, aladesa

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31.134	1	31.134	5.989	.021 <sup>b</sup>
	Residual	145.566	28	5.199		
	Total	176.700	29			

a. Dependent Variable: pengelolaandana

b. Predictors: (Constant), kemampuankep, aladesa

### Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.161	5.222		3.286	.003
	kemampuankep, aladesa	.394	.161	.420	2.447	.021

a. Dependent Variable: pengelolaandana

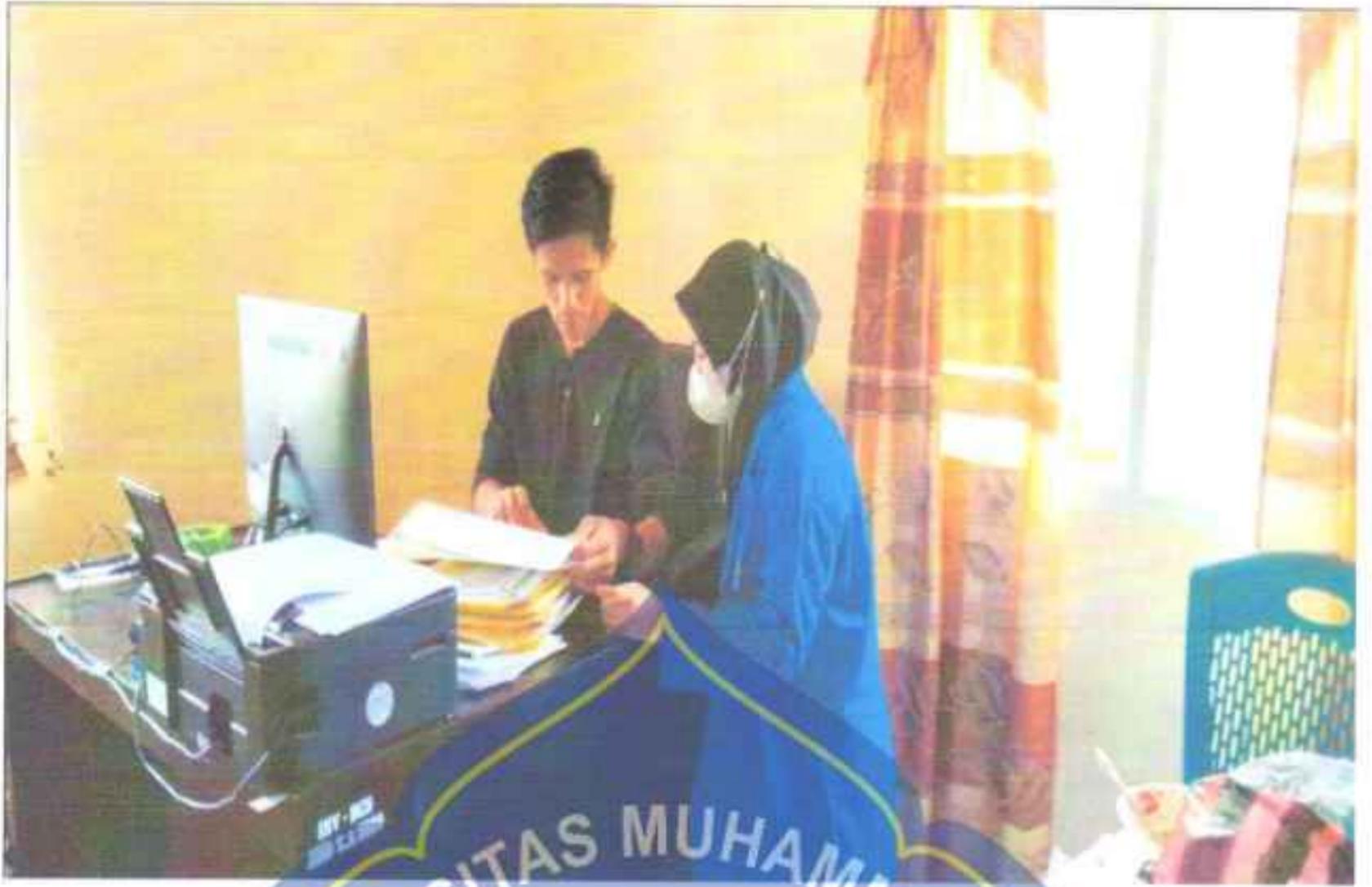
Lampiran 4 : Dokumentasi











Bontolene, 18 Oktober 2021



Surat nomor : 14 / DCS-UL / X 2021 pada tanggal 18 Oktober 2021  
saya telah dapat menerima IKA SUCIAISAH dari UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH MAKASSAR untuk melakukan penelitian di kantor DESA CANI  
SIREWANG URAWENG KABUPATEN BONE. Dengan ketentuan sebagai

1. Selama melakukan kegiatan, instansi tidak menyediakan pemondakan dan  
tempat lainnya sehingga segala sesuatunya menjadi tanggungan yang  
bersangkutan.
2. Selama melakukan kegiatan, harus mematuhi segala ketentuan/peraturan yang  
dikeluarkan oleh instansi.
3. Data yang diperoleh hanya untuk kepentingan penelitian, dan tidak digunakan  
untuk hal-hal yang dapat merugikan instansi.
4. Wajib membawa surat keterangan bertedak sehat dan tetap dengan protokol  
kehidupan 3M.

Demikian untuk menjadi maklum.

Mengetahui

Kepala Desa Cani Sirewang





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865598

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Ika Suciisah  
NIM : 105721102617  
Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambsan Batas
1	Bab 1	10%	10 %
2	Bab 2	6%	5 %
3	Bab 3	10%	10 %
4	Bab 4	5%	10 %
5	Bab 5	5%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 13 Desember 2021  
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

  
Nursinahi, S Hum, M.I.P.  
NBM. 964 591

Bilka Suciisah - 105721102617

ORIGINALITY REPORT

10%  
SIMILARITY INDEX

9%  
INTERNET SOURCES

4%  
PUBLICATIONS

5%  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium 5%  
Part IV  
Student Paper

2 repository.unhas.ac.id 4%  
Internet Source

3 repository.unri.ac.id 2%  
Internet Source

Exclude quotes

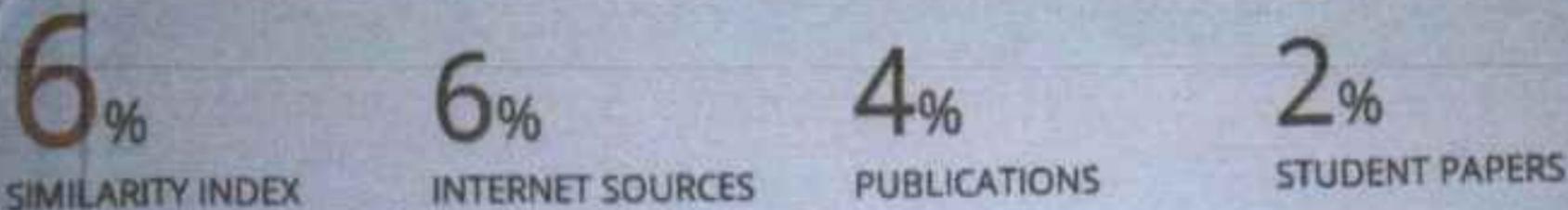
Exclude bibliography

Exclude matches



B I Ika Suciisah - 105721102617

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

- 1 repository.radenintan.ac.id Internet Source 2%
- 2 www.scilit.net Internet Source 2%
- 3 repository.umuha.ac.id Internet Source 2%

Exclude quotes   
Exclude bibliography

Exclude matches



ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

- 1 Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar Student Paper 3%
- 2 repository.uinjambi.ac.id Internet Source 3%
- 3 Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper 2%
- 4 Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper 2%

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On



105721102817

4%  
INTERNET SOURCES

6%  
PUBLICATIONS

7%  
STUDENT PAPERS

pancabudi.ac.id  
Internet Source

2%

repository.stie-mce.ac.id  
Internet Source

2%

Submitted to Universitas Putera Batam  
Student Paper

2%

Exclude quotes  
Or  
Exclude bibliography



V Ika Suciisah - 105721102617

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

 adoc.tips  
Internet Source

5%

Exclude quotes  
Exclude bibliography



## BIOGRAFI PENULIS



**Ika Suciaisah**, Lahir di Malampe pada tanggal 19 bulan September tahun 1999. Anak pertama dari 4 bersaudara dari pasangan Asis dan rosdiana. Penulis mulai memasuki sekolah dasar pada tahun 2005 di SDN 137 Cani Sirenreng Kecamatan Ulaweng

Kabupaten Bone dan tamat pada tahun 2011. Pada tahun 2011 melanjutkan pendidikan di SMPN 3 Ulaweng Kabupaten Bone dan tamat pada tahun 2014. Kemudian pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Ulaweng Kabupaten Bone yang sekarang namanya sudah diubah menjadi SMAN 15 Bone dan tamat pada tahun 2017. Pada tahun selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen, Program Strata Satu (S1) pada tahun 2017

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha dan disertai doa dan usaha kedua orang tua dalam menjalankan aktivitas akademik di Universitas Muhammadiyah Makassar. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul "Pengaruh Kemampuan Kepala Desa Terhadap Pengelolaan Dana di Desa Cani Sirenreng Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone"